

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
BLOK SISTEM MUSKULOSKELETAL, INTEGUMEN DAN GANGGUANNYA
DOSEN

1. dr. Siska Anggreni Lubis, SpDVE, M.Pd.Ked FINSADV, FAADV
2. dr.M.Iqbal,Sp.B
3. dr.Ramayanti Br Simajuntak, Sp.D.V
4. dr.Novita Rachmasari,M.Biomed



PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
2023/2024



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI DOKTER PROGRAM PROFESI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Sistem Muskuloskeletal, Integumen dan Gangguannya	SMI	5	IV	2 Mei 2023
		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua PRODI
		dr. Siska Anggreni Lubis, SpDVE, M.Pd.Ked FINSADV, FAADV	1. dr. Siska Anggreni Lubis, SpDVE, M.Pd.Ked FINSADV, FAADV 2. dr.M.Iqbal,Sp.B 3. dr.Ramayanti Br Simajuntak, Sp.D.V 4. dr.Novita Rachmasari,M.Biomed	dr. Sumihar, M.Biomed
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam belajar sepanjang hayat			
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam belajar sepanjang hayat berdasarkan agama, moral dan etika			
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dalam belajar sepanjang hayat			
P1	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dalam belajar sepanjang hayat			
KU1	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam belajar sepanjang hayat			
KU2	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam belajar sepanjang hayat			
KU3	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam belajar sepanjang hayat			
KK1	Menginternalisasi nilai, norma agama, dan etika akademik dalam belajar sepanjang hayat			

	KK2 KK3 KK4	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam belajar sepanjang hayat Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam belajar sepanjang hayat berdasarkan agama, moral dan etika Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dalam belajar sepanjang hayat
	KK 40	Mampu mengenali dan mengatasi kasus-kasus kedokteran kerja melalui pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca aktif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, <i>problem based learning</i> , <i>problem solving</i> dan persiapan ujian dengan benar
	KK 41	Mengetahui dasar-dasar teori dan aplikasi keterampilan dalam mengenali dan mengatasi kasus-kasus kedokteran kerja melalui pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis dan pelatihan keterampilan medik dengan pendampingan oleh instruktur.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
		1. Menjelaskan tentang gejala klinis pada penyakit sistem integumen 2. Menjelaskan tentang pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen 3. Menjelaskan tentang penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi 4. Menjelaskan tentang penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar Sebacea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi 5. Menjelaskan tentang penyakit kulit lesi eritro-skuamosa dan penyakit kulit vesikobulosa 6. Menjelaskan tentang penyakit kulit gangguan kelenjarr, rambut dan kuku 7. Menjelaskan tentang tata laksana penyakit pada sistem Integumen 8. Menjelaskan dan mengidentifikasi hasil pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal 9. Menjelaskan tentang penyakit peradangan pada tulang dan sendi 10. Menjelaskan tentang kelainan tulang belakang 11. Menjelaskan tentang kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal 12. Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal 13. Menjelaskan kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi musculoskeletal yang berhubungan dengan kedokteran kerja
Diskripsi Singkat MK		Blok Muskuloskeletal dan integumen adalah satuan waktu belajar yang bertujuan untuk mempelajari kelainan sistem muskuloskeletal dan kulit, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem integumen dan muskuloskeletal
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		1. Penyakit sistem integumen 2. Pemeriksaan laboratorium untuk menunjang diagnosis pada penyakit Sistem Integumen 3. Penyakit pada sistem Integumen akibat Infeksi, infestasi parasit, dan gigitan serangga 4. Penyakit kulit akibat kelainan Kelanjar Sebacea dan Ekrin, gangguan keratinisasi dan kelainan pigmentasi 5. Penyakit kulit lesi eritro-skuamosa

	6. Penyakit kulit vesikobulosa 7. Penyakit kulit dermatitis eksim, alergi , dan autoimun 8. Penyakit tumor dan neoplasma pada sistem Integumen 9. Kelainan pada rambut 10. Tata laksana penyakit pada sistem Integumen 11. Kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal yang berhubungan dengan kedokteran kerja Pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit sistem muskuloskeletal 12. Penyakit peradangan pada tulang dan sendi 13. Kelainan tulang belakang 14. Kelainan-kelainan pada sendi, tendo dan penyakit infeksi muskuloskeletal 15. Menjelaskan tentang penyakit keganasan pada sistem muskuloskeletal 16.
Daftar Referensi	1. American College of Obstetricians and Gynecologists (2004, reaffirmed 2008). Osteoporosis. ACOG Practice Bulletin No. 50. Obstetrics and Gynecology, 103(1): 203-216. 2. Anderson JJB. (2008). Nutrition and bone health. In: LK Mahan, S Escott-Stump (eds). Krause's Food and Nutrition Therapy. 12th edition., pp. 614-635. St. Louis: Saunders Elsevier. 3. Bischoff-Ferrari HA, et al. (2009). Prevention of nonvertebral fractures with oral vitamin D and dose dependency. Archives of Internal Medicine, 169(6): 551-561. 4. Brust JCM. (2007). Current Diagnosis & Treatment in Neurology. 6ed. Lange Medical Book MC Graw Hill. New York. 5. Fawcett DW. (2002). Buku Ajar Histologi. EGC, Jakarta. 6. FK UI. (2007). Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Balai Penerbit FK UI, Jakarta. 7. Ganong WF. (2005). Review of Medical Physiology. 22th ed. Connecticut: Appleton & Lange. 8. Guyton AC and Hall JE. (2006). Textbook of Medical Physiology. 11th ed. WB Saunders Company, Philadelphia. 9. Harrison. (2000). Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam. EGC, Jakarta. 10. Junquiera LC and Carneiro J. (2003). Basic Histology Text and Atlas. Tenth Edition. McGraw-Hill Companies, New York 11. Laupattarakasem W, et al. (2008). Arthroscopic debridement for knee osteoarthritis (Review). Cochrane Database of Systematic Reviews (3). 12. Lozada CJ. (2009). Management of osteoarthritis. In: GS Firestein et al. (eds). Kelley's Textbook of Rheumatology. 8th ed., vol. 2, pp. 1563-1577. Philadelphia: Saunders Elsevier. 13. Mardjono M dan Sidharta P. (2009). Neurology Klinis Dasar. Cetakan ke-14. PT. Dian Rakyat, Jakarta. 14. Murray, Robert K, Granner, Darryl K, Mayes, Peter A and Victor RW. (2007). Harper's Illustrated Biochemistry. 27th Edition. McGraw-Hill Medical. 15. Novita L dan Sari K. (2009). Ulkus kruris. Faculty of Medicine-University of Riau, Pekanbaru, Riau. 16. Qaseem A, et al. (2008). Screening for osteoporosis in men: A clinical practice guideline from the American College of Physicians. Annals of Internal Medicine, 148(9): 680-684.

	17. Sabiston and David C. (1994). Buku Ajar Bedah. EGC, Jakarta. 18. Sidharta P. (2008). Tata Pemeriksaan Klinis dalam Neurologi. Cetakan ke-6.PT. Dian Raya, Jakarta. 19. Siregar et al. (2005). Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Cetakan 1 edisi 2. EGC, Jakarta. 20. Sjamsuhidayat R and De Jong W. (2003). Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC, Jakarta. 21. Snell RS.(2006).Anatomi Klinik. EGC,Jakarta. 22. Spaltelholz-Spanner. (1994). Atlas Anatomi Manusia. Edisi ke-16.EGC, Jakarta. 23. Standring S. (2004). Gray's Anatomy: The Anatomycal Basic of Clinical Practice. 39 th Editio.Churchill Livingstone. 24. Sudojo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II, edisi IV. Pusat 25. Penerbitan, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, Jakarta. 26. Sularsito SA.(2007). Ulkus Kruris. Dalam: Djuanda Adi (ed). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi VII. FKUI press, Jakarta.
Nama Dosen Pengampu	1. dr.SiskaAnggreni Lubis, SDVE, M.Pd. Ked, FINS DV, FAADV 2. dr. M.Iqbal,Sp.B 3. dr.Ramayanti Br Simajuntak, Sp.D.V 4. dr.Novita Rachmasari,M.Biomed

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mengetahui Deskripsi, Tujuan Pembelajaran, Sumber Belajar, Sistem Penilaian, dan Tata Tertib Blok Muskuloskeletal dan Integumen	1. RPS Blok 2. Sumber Belajar 3. Dosen Pengampu 4. Referensi Belajar 5. Sistem penilaian kegiatan pembelajaran	- Bentuk: Kuliah Metode : CeramahDilanjutkan diskusi dan, Tanya jawab dosen dan mahasiswa	1x50 menit	Kuliah Pengantar Blok	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%
	Menjelaskan Penyakit kulitir dengan Lesi vesikobulosa dan eritropapuloskuama	- RPS Blok - Sumber Belajar - Dosen Pengampu - Referensi Belajar - Sistem penilaian kegiatan pembelajaran	- Bentuk: Kuliah Metode Ceramah dilanjutkan diskusi dan, Tanya jawab dosen dan mahasiswa	1x50 menit	- Kuliah Interaktif - KM - Diskusi - Presentasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%

							masyarakat.	
2	Menjelaskan penyakit kulit akibat infeksi	Penyakit kulit akibat infeksi bakteri, viru, jamur dan parasit	- Bentuk: Kuliah - Metode Ceramah dilanjutkan diskusi dan, Tanya jawab dosen dan mahasiswa	1x50 menit	- Kuliah Interaktif - KM - Diskusi - Presentasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%
3	Menjelaskan penyakit kulit pada apendageal	- Penyakit Kelenjar kulit - Penyakit rambut - Penyakit kuku	Metode Ceramah dilanjutkan diskusi dan, Tanya jawab dosen dan mahasiswa	1x50 menit	- Kuliah Interaktif - KM - Diskusi - Presentasi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%
4	Menjelaskan dan mengidentifikasi gambaran terminolo dan fisiologi kulit, kuku dan rambut serta organ asesori-nya.	1. Histologi Kulidan Adneksa Kulit. 2. Kuliah Fisiologi Kulit: Fungsi termoregulasi, proteksi, sensorik terminolo, ekskresi, dan absorpsi Fisiologi	Kuliah Interaktif KM Histologi 1. Kulit	Kuliah 2 x 100' KM 1 x 170'	Kuliah Interaktif KM Diskusi Presentasi - Searching reflex Tutorial 2	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%
	Menjelaskan biokimia terkait system muskuloskeletal	1. Kuliah Biokimia Otot: (Metabolisme Germin pada kontraksi otot. 2. Kuliah Biokimia Tulang I: Mekanisme dan metabolisme pada pertumbuhan tulang dan remodeling tulang. 3. Kuliah Biokimia Tulang II: Menjelaskan tentang	Bentuk: Kuliah Tutorial	Kuliah 3 x 100' Kuliah 1 x 50' Tutorial 2 x 100'	- Kuliah Interaktif - Diskusi - Presentasi - Searching Literature - Membuat ringkasan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%

		fungsi mineral; hubungan metabolisme mineral dengan tulang dan otot; Menjelaskan 7 hormon yang berkaitan dengan metabolisme mineral (kalsium, fosfat, magnesium).						
		4. Kuliah Biokimia Cairan Sendi						
	Menjelaskan dan mengidentifikasi mekanisme pertumbuhan tulang, dan struktur terminologi tulang, kartilago, serta otot I.	1. Histologi Otot : Otot lurik dan perbedaannya dengan otot jantung dan otot polos. 2. Histologi Tulang: Struktur mikroskopis tulang dan struktur mikroskopis pada tahap-tahap pertumbuhan tulang. 3. Histologi Kartilago: Struktur mikroskopis kartilago dan struktur mikroskopis dari sendi	• Bentuk: Kuliah • KM Histologi 2. Otot • KM Histologi 3. Tulang dan Kartilago	Kuliah 3 x 100' Praktikum 2 x 100	Diskusi Presentasi KM Menggunakan mikroskop	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%
5	Menjelaskan dan mengidentifikasi struktur, topografi, terminologi sistem terminologi.	1. Sendi Tulang Otot (STO) cranio dan Truncus I 2. Sendi Tulang Otot (STO) cranio dan Truncus II 3. Kuliah Anatomi STO Ekstremitas Atas I 4. Kuliah Anatomi STO Ekstremitas Atas II 5. Kuliah Anatomi STO	Bentuk: Kuliah KM Anatomi 1. Sendi Tulang Otot (STO) cranio dan Truncus KM Anatomi 2. STO Ekstremitas Atas KM	Kuliah 6 x 100' KM 3 x 170'	Diskusi Presentasi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk Tes: CBT	Mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.	CBT: 60% KKD /KM: 20% Tutorial: 20%

[illegible]

Item Penilaian:

Nilai Blok Sistem Muskuloskeletal, Integumen Dan Gangguannya terdiri dari

- 1) Nilai proses 40% yang terdiri dari
 - a. Nilai diskusi tutorial : 80%
 - Disiplin : 10%
 - Pengetahuan : 50%
 - Sikap : 40%
 - b. Makalah : 20%
- 2) Nilai Ujian Kognitif : 60%
 - a. Nilai Proses : 40%
 - b. Nilai Kognitif : 60%

KORELASI CPMK DENGAN CPL				
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4
CPMK 1	√			√
CPMK 2	√			√
CPMK 3	√			√
CPMK 4	√			√
CPMK 5	√			√
CPMK 6	√			√
CPMK 7	√			√
CPMK 8	√			√
CPMK 9	√			√
CPMK 10	√			√
CPMK 11	√			√
CPMK 12	√			√
CPMK 13	√	√	√	√

[illegible]